



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh


**M. RIZKI WILIAM ADI NEGARA**

**05 951 018**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No.Alumni Universitas	<b>M. Rizki William Adi Negara</b>	No.Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a) Tempat/tanggal lahir : Pariaman / 1 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : Yuswil. F & Eni Samiwarti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 05951018 f) Tanggal Lulus : 15 Mei 2010 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,9 i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jln. Ir. Jamaludin No 43 Pasir Pariaman

### ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

*Skripsi SI oleh M. Rizki William Adi Negara*

*Pembimbing Sosmiarti SE, M.Si*

#### Abstrak

Penelitian ini menganalisa tentang potensi ekonomi Kabupaten Padang Pariaman, dengan mengunakan lima metode: 1. Tipologi daerah, bahwa Kabupaten Padang Pariaman termasuk daerah berkembang yang mana laju pertumbuhannya tinggi sedangkan pendapatan perkapita rendah dari tingkat Propinsi. 2. *Location Quotient* (LQ), bahwa sektor pertanian menduduki urutan pertama memberikan kontribusi terhadap PDRB dan diikuti sektor angkutan dan komunikasi serta sektor jasa-jasa. 3. *Regional Share* menunjukkan bahwa semua sektor yang ada di Kabupaten Padang Pariaman tumbuh lebih cepat bila dibandingkan dengan pertumbuhan sektor-sektor pada tingkat Propinsi. 4. *Proportional Shift* negatif, menunjukkan bahwa ekonomi Kabupaten Padang Pariaman terkonsentrasi pada sektor yang pertumbuhan lambat secara nasional. 5. *Differential Shift* secara keseluruhan positif, menunjukkan Kabupaten Padang Pariaman memiliki keuntungan lokasi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Mei 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Sosmiarti SE, M.Si (Pembimbing)	Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc (Penguji I)	Ferry Andrianus, SE, MSi (Penguji II)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec.DEA.Ing  
NIP. 130 812 952

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama:	TandaTangan :
No. Alumni Universitas	Nama :	TandaTangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di berbagai bidang. Ini merupakan kekuatan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan bagi seluruh masyarakat, melalui pembangunan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup (Arsyad, 2003).

Pembangunan yang berkelanjutan dapat diwujudkan dengan mengembangkan potensi sumber daya alam sebagai kekuatan ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan yang nyata. Hanya didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan manajemen, untuk mempercepat proses pembangunan daerah (Sukirno, 1995).

Pembangunan daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya bekerja sama dalam mengolah sumber daya yang terdapat pada daerah tersebut. Untuk itu membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta guna menciptakan suatu lapangan kerja yang merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut (Arsyad, 2003).

Pembangunan wilayah dapat diarahkan pada kegiatan ekonomi sektor basis dan non basis. Sektor basis (sektor yang berpotensi) merupakan sektor yang berorientasi ekspor, karena adanya keunggulan produk yang dapat mendorong

produksi melebihi kebutuhan pasar lokal. Sektor ini akan menghasilkan komoditi unggulan, karena memberi sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi melalui nilai tambah yang semakin besar dari waktu ke waktu.

Kerangka pertumbuhan ekonomi sektor basis dan non basis berkaitan dengan ketahanan lokal, dan pemerataan pembangunan. Dalam konteks otonomi daerah, pelaksanaan pembangunan daerah hanya berjalan dengan baik apabila daerah yang bersangkutan memiliki sumber keuangan yang memadai. Hal ini harus didukung dengan sumber daya manusia sebagai tenaga yang memiliki kapasitas dan kredibilitas dalam pengolaan dan penyelenggaraan pembangunan daerah.

Ketahanan lokal dan pemerataan pembangunan harus diciptakan oleh setiap Kabupaten/Kota termasuk Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas daerah sekitar 1.328,79 Km<sup>2</sup> terbagi ke dalam 17 kecamatan dan 46 Nagari. Jumlah penduduk pada tahun 2007 tercatat sekitar 387.452 Jiwa, dengan laju pertumbuhan sekitar 0,71 persen. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2006 maka laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman cenderung meningkat. Hal ini perlu diperhatikan karena penduduk merupakan faktor yang menentukan produktifitas, jadi kondisi diatas membawa dampak positif bagi Kabupaten Padang Pariaman (BPS, 2008).

Jika dilihat dari kepadatan penduduk, maka pada tahun 2007 sekitar 292 jiwa/Km<sup>2</sup>, berarti telah bertambah 2 jiwa/Km dari keadaan tahun 2006. Angka ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, karena jumlah penduduk terus mengalami peningkatan sementara luas laju wilayahnya tidak berubah.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipologi daerah, bahwa Kabupaten Padang Pariaman termasuk daerah berkembang yang mana laju pertumbuhannya tinggi sedangkan pendapatan perkapita rendah dari Propinsi.
2. *Location Quotient (LQ)*, bahwa sektor pertanian yang merupakan sektor andalan Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan nilai tambah dan diikuti sektor angkutan dan komunikasi serta sektor jasa-jasa.
3. *Regional Share* menunjukkan bahwa semua sektor yang ada di Kabupaten Padang Pariaman tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor-sektor pada tingkat Propinsi.
4. *Proportional Shift* negatif, menunjukkan bahwa ekonomi Kabupaten Padang Pariaman terkonsentrasi pada sektor yang pertumbuhan lambat secara nasional.
5. *Differential Shift* secara keseluruhan positif, menunjukkan bahwa Kabupaten Padang Pariaman memiliki keuntungan lokasi

#### 6.2 Saran-Saran

Dari kesimpulan dan berbagai pengamatan terhadap kondisi daerah Kabupaten Padang Pariaman, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

## DAFTAR PUSTAKA

- Feni, "*Analisa Potensi Ekonomi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.2008.
- Makmur, Akzar, "*Perekonomian Indonesia*", Padang, 2007
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Padang Pariaman. "*Menurut Lapangan Usaha*"BPS, Kabupaten Padang Pariaman, 2008
- Sjafrizal, "*Ekonomi Regional*", Baduose Media, cetakan pertama, Padang, 2008
- Sukirno, Sudomo, "*Pembangunan Daerah*", Kencana, cetakan kedua, Jakarta, 2006.
- Tarigan, Robinson, "*Ekonomi Regional*", Bumi Aksara, cetakan pertama, Jakarta, 2008.
- Pendapatan Regional Kabupaten Padang Pariaman "Badan Penelitian Statistik (BPS)", Kabupaten Padang Pariaman 2008
- Pendapatan Regional Propinsi Sumatera Barat, "Badan Penelitian Statistik (BPS)" Sumatera Barat, Padang, 2008
- Padang Pariaman Dalam Angka, "Badan Penelitian Statistik (BPS)", Kabupaten Padang Pariaman, 2008.
- Profil Daerah, "Bappeda Sumatera Barat", Kabupaten dan Kota, 2008.